

BUKU PEDOMAN
PENULISAN KARYA ILMIAH (LAPORAN PENELITIAN DAN
PENGABDIAN)
UNIVERSITAS PALEMBANG



2016

Kontak :
Kantor Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
Universitas Paembang
Kampus UNPAL, Jl. Dharmapala no 1A, Bukit Besar, Palembang Sumsel
Telp. 0711 – 42318 Fax. 0711 – 442318
Email: lppmuniversitaspalembang2017@gmail.com; lppm@unpal.ac.id,
Website : <http://www.unpal.ac.id/lemlit>



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG

Kampus : Jalan Dharmapala No.1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 0711-440650 Fax. 0711-442318
Website : www.unpal.ac.id : email : universitas_palembang@yahoo.com

KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS PALEMBANG
Nomor : 037/433.0.1/Q/VI/2016
tentang
PEDOMAN PENYUSUNAN ARTIKEL ILMIAH
UNIVERSITAS PALEMBANG TAHUN 2016

REKTOR UNIVERSITAS PALEMBANG

- Memperhatikan : Rencana Strategis Universitas Palembang 2016
- Menimbang : a. Bahwa dalam rangka mencapai visi dan misi Universitas Palembang menjadi Universitas yang unggul dalam pendidikan tinggi dan berwawasan entrepreneur, maka melalui Lembaga Penelitian memberikan kesempatan kepada dosen dan mahasiswa untuk beraktifitas serta mencurahkan ide-idenya melalui kegiatan penelitian.
b. Bahwa sehubungan dengan hal tersebut pada butir (a), melalui kebijakan Rektor Universitas Palembang dalam rangka meningkatkan prestasi Institusi dipandang perlu untuk menerbitkan Pedoman Penyusunan Artikel Ilmiah Universitas Palembang Tahun 2016.
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor : 20 tahun 2003
2. Undang-Undang Nomor : 14 tahun 2005
3. Undang-Undang Nomor : 12 tahun 2012
4. Peraturan Pemerintah nomor: 17 tahun 2010
jo Peraturan Pemerintah No. 66 tahun 2010
5. Peraturan Pemerintah nomor: 19 tahun 2005
6. SK BAN-PT Nomor: 024/SK/BAN-PT/Ak-XV/S/I/2013
7. Izin Penyelenggaraan Nomor: 9902/D/T/K-II/2011
8. Statuta Universitas Palembang tahun 2008
9. SK BPH YPTP Nomor 008/SK/BPH-YPTP/XI/2011

MEMUTUSKAN

- Menetapkan**
Pertama : Menetapkan dan memberlakukan Pedoman Penyusunan Artikel Ilmiah Universitas Palembang Tahun 2016;



YAYASAN PERGURUAN TINGGI PALEMBANG
UNIVERSITAS PALEMBANG

Kampus : Jalan Dharmapala No.1 A Bukit Besar Palembang (30139) Telp. 0711-440650 Fax. 0711-442318
Website : www.unpal.ac.id : email : universitas_palembang@yahoo.com

- Kedua : Seluruh biaya yang diperlukan sebagai akibat diterbitkannya Surat Keputusan ini dibebankan kepada anggaran Universitas Palembang;
- Ketiga : Surat Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan dilakukan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palembang
Tanggal : 27 Juni 2016

Rektor,

Zulkifli S. Mukti, S.H.M.H

Tembusan:

1. Yth. Ketua BPH-YPTP (sebagai laporan)
2. Yth. Pembantu Rektor dilingkungan Universitas Palembang
3. Dekan Fakultas dilingkungan Universitas Palembang
4. Kepala Biro/Lembaga dilingkungan Universitas Palembang
5. Peringgal

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	1
Surat Keputusan Rektor	2
Kata Pengantar	4
Sambutan Rektor.....	5
Daftar Isi	3
I. PENDAHULUAN	6
1.1.Motivasi dan Latar Belakang.....	6
1.2.Informasi Singkat Bidang Fokus dan Unggulan Penelitian..	7
1.3.Mekanisme Pelaksanaan	8
II. PANDUAN PENELITIAN	9
2.1.Petunjuk Umum	9
2.2.Tata Cara Usul Penelitian	11
2.3.Sistemetika Usulan Penelitian	12
2.4.Penelitian Usulan Penelitian	15
2.5.Pemantauan dan Evaluasi Pelaksanaan Penelitian	18
2.6.Laporan Hasil Penelitian.....	25
LAMPIRAN.....	20

KATA PENGANTAR

Buku pedoman penulisan karya ilmiah ini diterbitkan sebagai pedoman yang wajib diikuti para mahasiswa dan staf pengajar/dosen pembimbing di Universitas Palembang (UNPAL) dalam penulisan karya ilmiah pada Program Studi/Fakultas di Lingkungan Universitas Palembang.

Penyusunan Buku Pedoman ini disesuaikan dengan kegiatan Penyusunan Kurikulum Fakultas di Lingkungan Universitas Palembang. Buku pedoman ini diharapkan dapat menyeragamkan tata tulis pembuatan karya ilmiah dan memperkaya kemampuan-kemampuan mahasiswa ataupun dosen, khususnya dalam merangkum dan mengaplikasikan semua pengalaman yang diperolehnya pada waktu melaksanakan penelitian di Universitas Palembang secara ilmiah.

Sudah barang tentu apa yang telah diupayakan tersusun dalam Buku Pedoman ini tidak mungkin sempurna, khususnya dalam mengantisipasi perubahan-perubahan cepat yang terjadi di bidang ilmu pengetahuan dan teknologi disekitar kita. Untuk itu, kritik atau koreksi membangun akan selalu ditunggu dan diterima dengan senang hati.

Kepada para anggota Tim Penyusun Kurikulum serta pihak yang telah bekerja keras dan tulus, sehingga buku pedoman ini dapat tersusun dengan baik, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya.

Akhir kata, semoga pedoman penulisan karya ilmiah ini dapat dipergunakan sebagai pedoman dalam kegiatan penelitian maupun tugas akhir di Universitas Palembang.

Palembang, Juni 2016

Tim Penyusun LPPM Universitas Palembang

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS PALEMBANG

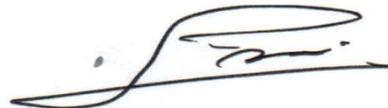
Puji dan Syukur kami sampaikan kehadirat Allah SWT, atas Rahmad dan Nikmat yang telah diberikan kepada tim Penyusun dan Kita semua sehingga penyusunan **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah** Universitas Palembang dapat diselesaikan dengan baik.

Buku pedoman ini wajib digunakan sebagai acuan oleh seluruh sivitas akademika di lingkungan Universitas Palembang dalam pembuatan karya ilmiah. Hal-hal yang dipandang perlu untuk diatur secara khusus sesuai dengan ruang lingkup bidang ilmu, bobot keilmuan, dan jenis karya ilmiah dapat ditetapkan oleh pimpinan fakultas/program studi di lingkungan Universitas Palembang. Penyempurnaan buku pedoman ini dilakukan secara periodik agar relevan dengan tuntutan perkembangan keilmuan. Untuk itu, saran dan kritik sangat diharapkan. Semoga buku pedoman ini dapat memberikan manfaat, khususnya bagi sivitas akademika di lingkungan Universitas Palembang.

Rektor Universitas Palembang dan segenap sivitas akademika Universitas Palembang mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun buku **Pedoman Penulisan Karya Ilmiah** Universitas Palembang yang telah menyelesaikan penyusunan buku pedoman tersebut dengan baik, semoga panduan ini dapat bermanfaat untuk kemajuan dan peningkatan kualitas serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), Amin Yaa Robbal Aalamiin.

Palembang, Juni 2016

Rektor



Zulkifli S. Mukti, SH.,MH.

NIDN: 0210056101

BAB I

PENDAHULUAN

A. TUJUAN PEDOMAN PENULISAN

Dalam Undang-undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi dikatakan bahwa Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan kepada Pemerintah untuk mengusahakan dan menyelenggarakan satu system pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan, ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa serta **memajukan ilmu pengetahuan dan teknologi** dengan menjunjung tinggi nilai-nilai agama dan persatuan bangsa untuk kemajuan peradaban serta kesejahteraan umat manusia.

Penulisan karya ilmiah memiliki peranan dan kedudukan yang sangat penting dan merupakan bagian dari tuntutan formal akademik. Di setiap universitas, termasuk di Universitas Palembang, penulisan karya ilmiah dapat berupa bagian dari tugas kuliah yang diberikan dosen kepada mahasiswa, yakni dalam bentuk review buku, karya ilmiah dan artikel ilmiah, atau merupakan salah satu syarat penyelesaian studi untuk memperoleh gelar sarjana, dalam bentuk skripsi. Pedoman ini disusun untuk memberikan panduan umum kepada sivitas akademika Universitas Palembang terutama para mahasiswa dalam menulis karya ilmiah. Melalui rambu-rambu umum yang disampaikan di dalamnya, diharapkan muncul persamaan persepsi para mahasiswa lintas fakultas dan program studi yang ada di lingkungan Universitas Palembang dalam menulis karya ilmiah, terutama dari segi karakteristik dan sistematik penulisannya.

Pendidikan Tinggi wajib menjalankan kegiatan akademik serta bertanggungjawabkan kegiatannya secara akademik pula. Perguruan Tinggi adalah satuan pendidikan yang menyelenggarakan Pendidikan Tinggi dalam bentuk Tridharma Perguruan Tinggi. Tridharma Perguruan Tinggi yang adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pertanggungjawaban akademik dari sivitas akademika dalam proses pendidikannya di perguruan tinggi adalah membuat karya ilmiah dan memasyarakatkannya. Dalam undang-undang tersebut juga dikatakan bahwa karya ilmiah merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika serta wajib dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Pendidikan Tinggi berasaskan: a. kebenaran ilmiah; b. penalaran; c. kejujuran; d. keadilan; e. manfaat; f. kebajikan; g. tanggung jawab; h. kebhinnekaan; dan i. keterjangkauan.

Universitas Palembang membuat pedoman penulisan karya ilmiah bagi sivitas akademiknya berdasarkan asas tersebut diatas. Karya ilmiah ini harus: (1) merefleksikan budaya ilmiah yang senantiasa menjunjung tinggi kebenaran, objektivitas, kejujuran, kritiks, terbuka, kreatif, dan inovatif serta selalu mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; (2) menjadi media komunikasi antar sivitas akademika, sivitas akademika dengan masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta; (3) dapat menjadi salah satu indikator perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dari suatu lembaga ilmiah.

Buku pedoman ini memuat panduan penulisan karya ilmiah baik untuk dipublikasikan maupun tidak dipublikasikan. Karya ilmiah yang dipublikasikan meliputi: artikel ilmiah, jurnal ilmiah, poster hasil penelitian, dan buku. Karya ilmiah yang tidak dipublikasikan meliputi laporan: penelitian dosen, penelitian mahasiswa, kegiatan mahasiswa, dan tugas akhir mahasiswa. Hal pokok yang perlu diperhatikan dari Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Palembang ini adalah aspek kebahasaan. Bukan hanya Bahasa Indonesia baku, tetapi juga penggunaan bahasa tulis. Hal ini penting diungkapkan, sebab sering ditemukan dalam karya tulis ilmiah, bahasa tutur yang dipakai, bukan bahasa tulis artinya ketika menulis karya ilmiah mahasiswa sering menggunakan bahasa tutur yang ditulis, bukan bahasa tulis. Buku ini hanya memuat pedoman umum saja, hal-hal yang bersifat khusus berkenaan dengan sifat keilmuan dari suatu cabang ilmu, diserahkan kepada masing-masing cabang ilmu tersebut di fakultasnya masing-masing.

BAB II

ETIKA UNTUK MENGHINDARI PLAGIASI

A. Plagiarisme

Salah satu masalah besar dalam penulisan karya ilmiah, termasuk skripsi, tesis maupun disertasi, adalah plagiarisme. Kekurang pemahaman mahasiswa tentang cara mengutip sumber menjadi salah satu alasan disamping kesengajaan untuk “mengakui” tulisan atau ide orang lain sebagai karya sendiri. Banyak sekali definisi tentang plagiarisme misalnya Universitas Melbourne Australia mengatakan bahwa plagiarisme sebagai tindakan mengakui karya lain sebagai karya sendiri tanpa menyebutkan sumbernya. Sedangkan Harvard University Extension School mendefinisikan plagiarisme sebagai pencurian ide atau karya orang lain baik secara langsung dengan cara mengkopi semua ide/kalimat maupun menyadur (*paraphrase*) tanpa menyebutkan sumber kutipan.

Ada banyak alasan mengapa mahasiswa melakukan plagiarisme. Kurangnya kemampuan meneliti, kurangnya kemampuan menulis, ketidaktahuan cara mengutip, tekanan, lemahnya manajemen waktu dan masalah budaya adalah beberapa alasan yang sering digunakan untuk melakukan plagiarisme (University of Alabama in Huntsville, 2007). Berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi sangat membantu mahasiswa dalam mencari sumber bacaan secara *online*. Namun, teknologi ini juga memudahkan mahasiswa untuk melakukan plagiarisme.

Civitas akademika (mahasiswa, dosen dan tenaga kependidikan) perlu memiliki pemahaman terkait plagiarisme agar dapat menghasilkan karya tulis yang berkualitas yang terhindari dari praktik-praktik plagiat.

B. Tipe Plagiarisme

Ada beberapa tipe plagiarisme:

1. Plagiarisme kata demi kata (*word for word plagiarism*), menggunakan kata dan atau kalimat atau frase orang lain, data dan atau informasi oranglain tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Plagiarisme atas sumber (*plagiarisme of source*), menggunakan gagasan, pikiran dan pendapat orang lain tanpa menyebutkan sumber yang jelas.
3. Plagiarisme Kepengarangan (*Plagiarism for Authorship*), penulis mengakui hasil tulisan, ide, gagasan orang lain.
4. *Self Plagiarism*, penulis mempublikasikan satu karya ilmiah yang sama pada lebih dari satu redaksi publikasi.

C. Cara Menghindari Plagiarisme

Untuk menghindari plagiarisme, sumber kutipan wajib disebutkan apabila pendapat orang lain dikutip dalam suatu tulisan. Secara umum mengutip dibedakan menjadi dua yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung (*quoting*) dilakukan dengan menulis sama persis kalimat atau ide orang lain dalam suatu tulisan. Dalam hal ini, tanda kutip pada awal dan akhir kutipan wajib diberikan dengan menyebut sumbernya. Sebagai salah satu contoh, dapat diperhatikan kutipan berikut: “Berbagai macam kajian tentang teks hukum dan bahasa hukum yang dipergunakan untuk menulis teks tersebut telah dilakukan oleh para ahli bahasa, para pakar sosiolinguistik, para ahli pragmatik serta para pakar analisis wacana. Pembahasan tentang bahasa hukum yang dilakukan oleh para ahli sosiolinguistik difokuskan pada *register* bahasa hukum itu sendiri” (Djarmila, 2012:57).

Pada kutipan di atas, semua kalimat penulis yang menjadi rujukan ditulis semuanya secara lengkap. Kutipan juga dapat dilakukan secara tidak langsung (*citing*). Pada kutipan tidak langsung, kita menyadur tulisan orang lain tanpa mengurangi makna dari kalimat/ide yang kita kutip. Sebagai contoh kalimat asli dari buku Herbert Marcuse yang berjudul *Perang Semesta Melawan Kapitalisme Global* berbunyi: Kehadiran suatu kelompok dan institusi di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan berkaitan erat dengan konteks jaman. Kutipan tidak langsung kalimat ini adalah:

- a. Menurut Marcuse (2001:2) konteks zaman memengaruhi keberadaan kelompok atau institusi di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan.
- b. Marcuse (2002: 2) mengatakan bahwa konteks zaman memengaruhi keberadaan kelompok atau institusi di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan.
- c. Konteks zaman memengaruhi keberadaan kelompok atau institusi di bidang sosial, politik, ekonomi, budaya dan ilmu pengetahuan (Marcuse, 2012: 2).

Contoh di atas menunjukkan bahwa kalimat asli dari sumber rujukan diolah tanpa mengubah maknanya. Berbeda dengan kutipan langsung, kutipan tidak langsung dilakukan tanpa membubuhkan tanda kutip.

BAB III
**PENULISAN TUGAS-TUGAS DALAM PERKULIAHAN: ESAI, ANOTASI BIBLIOGRAFI,
REVIU BUKU/BAB BUKU/ARTIKEL, ARTIKEL ILMIAH BERBASIS PENELITIAN**

BAB IV

TATA CARA PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN DIKTI

1. PEDOMAN UMUM

- a. Naskah merupakan ringkasan hasil penelitian dari Hibah Penelitian Dikti baik jenis Hibah Kompetitif Nasional maupun Hibah Desentralisasi.
- b. Naskah sudah ditulis dalam bentuk format PDF yang **sudah jadi dan siapcetak** sesuai dengan template yang disediakan. Template tentang tata cara penulisan artikel dapat diunduh di laman <http://simlitabmas.go.id> (di beranda user pengusul dosen).
- c. Ukuran file PDF naskah maksimal 5MB.
- d. Naskah ditulis dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris dengan huruf *Time New Roman font 12*. Panjang naskah sekitar 8–15 halaman dan diketik 1 spasi.
- e. Naskah dalam format pdf diunggah ke <http://simlitabmas.go.id> dengan menggunakan user pengusul dosen.
- f. Seting halaman adalah 2 kolom dengan *equal with coloumn* dan jarak antar kolom 5 mm, sedangkan Judul, Identitas Penulis, dan *Abstract* ditulis dalam 1 kolom.
- g. Ukuran kertas adalah A4 dengan lebar batas-batas tepi (*margin*) adalah 3,5 cm untuk batas atas, bawah dan kiri, sedang kanan adalah 2,0 cm.

2. SISTIMATIKA PENULISAN

- a. Bagian awal : judul, namapenulis, abstraksi.
- b. Bagian utama : berisi pendahuluan, Kajian literatur dan pengembangan hipotesis (jika ada), cara/metode penelitian, hasil penelitian dan pembahasan, dan kesimpulan dan saran (jika ada).
- c. Bagian akhir : ucapan terima kasih (jika ada), keterangan simbol (jika ada), dan daftar pustaka.

3. JUDUL DAN NAMA PENULIS

- a. Judul dicetak dengan huruf besar/kapital, dicetak tebal (*bold*) dengan jenis huruf *Times New Romanfont 12*, spasi tunggal dengan jumlah kata maksimum 15.
- b. Nama penulis ditulis di bawah judul tanpa gelar, tidak boleh disingkat, diawali dengan huruf kapital, tanpa diawali dengan kata ”oleh”, urutan penulis adalah penulis pertama diikuti oleh penulis kedua, ketiga dan seterusnya.

- c. Nama perguruan tinggi dan alamat surel (*email*) semua penulis ditulis di bawah nama penulis dengan huruf *Times New Romanfont* 10.

4. ABSTRACT

- a. *Abstract* ditulis dalam bahasa Inggris, berisi tentang inti permasalahan/latar belakang penelitian, cara penelitian/pemecahan masalah, dan hasil yang diperoleh. Kata *abstract* dicetak tebal (*bold*).
- b. Jumlah kata dalam *abstract* tidak lebih dari 250 kata dan diketik 1 spasi.
- c. Jenis huruf *abstract* adalah *Times New Romanfont* 11, disajikan dengan rata kiri dan rata kanan, disajikan dalam satu paragraph, dan ditulis tanpa menjorok (*indent*) pada awal kalimat.
- d. *Abstract* dilengkapi dengan *Keywords* yang terdiri atas 3-5 kata yang menjadi inti dari uraian abstraksi. Kata *Keywords* dicetak tebal (*bold*).

5. ATURAN UMUM PENULISAN NASKAH

REFERENSI

Penulisan pustaka menggunakan sistem *Harvard Referencing Standard*. Semua yang tertera dalam daftar pustaka harus dirujuk di dalam naskah. Kemutakhiran referensi sangat diutamakan.

A. Buku

[1] Penulis 1, Penulis 2 dst. (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. *Judul Buku cetak miring*. Edisi, Penerbit. Tempat Publikasi.

Contoh:

O'Brien, J.A. dan J.M. Marakas. 2011. *Management Information Systems*. Edisi 10. McGraw-Hill. New York-USA.

B. ArtikelJurnal

[2] Penulis 1, Penulis 2 dan seterusnya, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Jurnal Cetak Miring*. Vol. Nomor. Rentang Halaman.

Contoh:

Cartlidge, J. 2012. Crossing boundaries: Using fact and fiction in adult learning. *The Journal of Artistic and Creative Education*. 6 (1): 94-111.

C. Prosiding Seminar/Konferensi

[3] Penulis 1, Penulis 2 dst, (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul artikel. *Nama Konferensi*. Tanggal, Bulan dan Tahun, Kota, Negara. Halaman.

Contoh:

Michael, R. 2011. Integrating innovation into enterprise architecture management. *Proceeding on Tenth International Conference on Wirt-schafts Informatik*. 16-18 February 2011, Zurich, Swis. Hal. 776-786.

D. Tesis atau Disertasi

[4] Penulis (Nama belakang, nama depan disingkat). Tahun publikasi. Judul. *Skripsi, Tesis, atau Disertasi*. Universitas.

Contoh:

Soegandhi. 2009. Aplikasi model kebangkrutan pada perusahaan daerah di Jawa Timur. *Tesis*. Fakultas Ekonomi Universitas Joyonegoro, Surabaya.

E. Sumber Rujuk dari Website

[5] Penulis. Tahun. Judul. Alamat *Uniform Resources Locator* (URL). Tanggal Diakses.

Contoh:

Ahmed, S. dan A. Zlate. Capital flows to emerging market economies: A brave new world? <http://www.federalreserve.gov/pubs/ifdp/2013/1081/ifdp1081.pdf> . Diakses tanggal 18 Juni 2013.

7. ATURAN TAMBAHAN

7.1. Penulisan Rumus

Rumus matematika ditulis secara jelas dengan *Microsoft Equation* atau aplikasi lain yang sejenis dan diberi nomor seperti contoh berikut.

$$\psi = \frac{1\partial}{\beta - 5} \sum_{n=1}^N \log_{n-\tau}(rX_n) \quad (1)$$

7.2. Penulisan Tabel

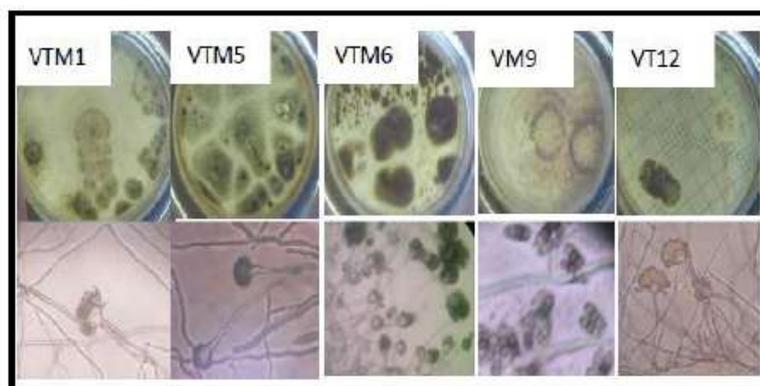
- Tabel diberi nomor sesuai urutan penyajian (Tabel 1, dst.), tanpa garis batas kanan atau kiri. Judul tabel ditulis dibagian atas tabel dengan posisi rata tengah (*center justified*) seperti contoh berikut. Jarak spasi : 1,5 spasi.

Hidrolisat	Acid	Ensimatis
Total sugar (g)	5,5	3,9
Rhamnose	2,5	1,3
Fucose	2,0	1,2
Manose	0,5	1,0

- Jarak tepi :
 - Tepi atas : 4 cm.
 - Tepi bawah : 3 cm.
 - Tepi kiri : 4 cm.
 - Tepi kanan : 3 cm.
- Jenis huruf :
 - Times New Roman, Normal, ukuran 12 pt. Khusus untuk judul dapat dipakai ukuran 14 pt.
 - Kata-kata dari bahasa asing yang tidak diterjemahkan harus ditulis miring (*italic*).

7.3 Gambar

Gambar diberi nomor sesuai urutan penyajian (Gambar.1, dst.). Judul gambar diletakkan dibawah gambar dengan posisi tengah (*center justified*) seperti contoh berikut.



Gambar 1. Mikroskopiisolat VTM1, VTM5, VTM6, VTM9 dan VT 12.

Template Artikel Hibah Dikti

**JUDUL DITULIS DENGAN
FONT TIMES NEW ROMAN 12 CETAK TEBAL
(MAKSIMUM 12 KATA)**

**Penulis1), Penulis2)dst. [Font Times New Roman 10
CetakTebaldanNamaTidakBolehDisingkat]**

1NamaFakultas, namaPerguruanTinggi (penulis 1)
email: penulis_1@abc.ac.id
2NamaFakultas, namaPerguruanTinggi(penulis 2)
email: penulis_2@cde.ac.id

Abstract [Times New Roman 11CetakTebaldan Miring]

Abstract ditulis dalam bahasa Inggris yang berisikan isu-isu pokok, tujuan penelitian, metoda/pendekatan dan hasil penelitian. Abstract ditulis dalam satu alenia, tidak lebih dari 200 kata. (Times New Roman 12, spasi tunggal, dan cetak miring).

Keywords: *Maksimum5 kata kunci dipisahkan dengan tanda koma. [Font Times New Roman 12 spasi tunggal, dancetak miring].*

1. PENDAHULUAN [Times New Roman 11 bold]

Pendahuluan mencakup latar belakang atas isu atau permasalahan serta urgensi dan rasionalisasi kegiatan (penelitian atau pengabdian). Tujuan kegiatan dan rencana pemecahan masalah disajikan dalam bagian ini. Tinjauan pustaka yang relevan dan pengembangan hipotesis (jikaada) dimasukkan dalam bagian ini. [Times New Roman, 12, normal].

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian menjelaskan rancangan kegiatan, ruang lingkup atau objek, bahan dan alat utama, tempat, teknik pengumpulan data, definisi operasional variable penelitian, dan teknik analisis. [Times New Roman, 12, normal].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data,

menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.[Times New Roman, 12, normal].

4. KESIMPULAN

Kesimpulan berisi rangkuman singkat atas hasil penelitian dan pembahasan. [Times New Roman, 12, normal].

5. REFERENSI

Penulisan naskah dan sitasi yang diacu dalam naskah ini disarankan menggunakan aplikasi referensi (*reference manager*) seperti Mendeley, Zotero, Reffwork, End note dan lain-lain. [Times New Roman, 12, normal].

BAB V

PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL/ KARYA ILMIAH/LAPORAN PENELITIAN

A. PENULISAN ARTIKEL

Ketentuan Umum:

1. Artikel berupa hasil pemikiran, analisis ilmiah, kajian teori, atau hasil penelitian dalam masing-masing buidang keilmuan.
2. Artikel yang dikirim ke jurnal tidak sedang dikirimkan ke jurnal/terbitan lain dan belum dipublikasikan dalam jurnal/terbitan lain.
3. Tingkat plagiarisme/similarity tidak melebihi 30%.
4. Artikel dikirim secara online melalui website pada Jurnal tertentu di alamat <https://journal.....>
5. Artikel dikirim dalam format *Microsoft Word (*.doc, *.docx)*.
6. Redaksi berhak mengedit tata bahasa dan ejaan naskah yang dimuat tanpa mengurangi atau mengubah maksud tulisan.

Format Penulisan:

1. Artikel dapat disajikan dalam bahasa Inggris atau bahasa Indonesia.
2. Artikel berkisar antara 8-20 halaman dan ditulis dengan menggunakan template yang sudah disediakan.
3. Penulisan kutipan dan referensi menggunakan model *American Psychological Association (APA) (Sixth Edition)*. Kami menyarankan menggunakan aplikasi reference manager seperti **EndNote**, **Mendeley**, **Zotero**, atau aplikasi yang disediakan **Microsoft Word** dalam **Tab References**.

Sistematika Penulisan:

1. Artikel berupa hasil penelitian, terdiri atas:

Judul

Ditulis singkat dan padat

Nama Penulis

Nama penulis ditulis tanpa gelar, asal lembaga, negara, dan alamat email.

Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak memuat uraian mengenai tujuan penelitian, metode yang digunakan, dan hasil penelitian. Abstrak ditulis secara ringkas, padat dan ditulis dalam satu alinea (maksimal 150 kata).

Kata Kunci

Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar yang mewakili bidang yang diteliti. Kata kunci maksimal 5 ide atau konsep.

Pendahuluan

Bagian ini berisi tentang latar belakang penelitian, permasalahan penelitian atau tujuan penelitian, dan rangkuman kajian teori yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

Metode

Bagian ini memuat rancangan atau desain penelitian yang dilakukan. Pada bagian ini paling tidak memuat tentang jenis penelitian, subjek/objek penelitian, teknik/instrumen pengumpulan data dan analisis data.

Hasil dan Pembahasan

Bagian ini memuat hasil analisis data, pengujian instrumen dan hipotesis (jika ada), jawaban pertanyaan penelitian, temuan-temuan dan interpretasi temuan-temuan.

Simpulan

Menyajikan simpulan hasil penelitian dan jika diperlukan dapat ditambahkan implikasi, keterbatasan dan saran

Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan)

Sampaikan ucapan terima kasih di bagian akhir artikel sebelum referensi. Tuliskan orang-orang atau pihak yang memberikan bantuan selama penyusunan artikel (misalnya, yang memberikan bantuan dana, memberikan bantuan bahasa, bantuan menulis atau proofreading, dll.).

Daftar Pustaka

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel, hanya sumber-sumber yang digunakan yang dimuat dalam daftar pustaka.

2. Artikel berupa hasil pemikiran, analisis ilmiah, dan kajian teori terdiri atas:**Judul**

Ditulis singkat dan padat.

Nama Penulis

Semua nama penulis ditulis tanpa gelar, asal lembaga, negara, dan alamat email.

Abstrak

Abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Abstrak memuat ringkasan artikel yang mencerminkan gambaran umum masalah yang dibahas dalam artikel dan hal-hal yang sedang dikritisi dan ditulis dalam satu alinea (maksimal 150 kata).

Kata Kunci

Kata kunci berisi ide-ide atau konsep dasar yang mewakili bidang yang ditulis. Kata kunci maksimal 5 ide atau konsep.

Pendahuluan

Menguraikan pentingnya permasalahan yang dibahas beserta latar belakangnya, mengemukakan permasalahan yang dibahas dan tujuan pembahasan.

Pembahasan

Bagian ini berisi kajian terhadap permasalahan yang sedang dibahas. Isinya dapat meliputi analisis, argumentasi teoretik mengenai permasalahan yang dibahas. Subbab yang ditulis dapat menyesuaikan dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Simpulan

Berisi simpulan penulis terhadap masalah yang dibahas, termasuk saran-saran atau sikap alternatif jika ada.

Ucapan Terima Kasih (jika diperlukan)

Sampaikan ucapan terima kasih di bagian akhir artikel sebelum referensi. Tuliskan orang-orang atau pihak yang memberikan bantuan selama penyusunan artikel (misalnya, yang memberikan bantuan dana, memberikan bantuan bahasa, bantuan menulis atau proofreading, dll.).

Daftar Pustaka

Memuat sumber-sumber yang diacu di dalam penulisan artikel, hanya sumber-sumber yang digunakan yang dimuat dalam daftar pustaka.

B. KARYA ILMIAH/LAPORAN PENELITIAN**1. Pengertian Karya Ilmiah**

Karya ilmiah adalah sebuah tulisan yang berisi suatu permasalahan yang diungkapkan dengan metode ilmiah; karangan ilmu pengetahuan yang menyajikan fakta dan ditulis menurut metodologi penulisan yang baik dan benar (Arifin, 2003). Artinya, pengungkapan permasalahan dalam karya ilmiah itu harus berdasarkan fakta, bersifat objektif, tidak bersifat emosional dan personal, dan disusun secara sistematis dan logis. Bahasa yang digunakan adalah bahasa Indonesia ragam baku dengan memperhatikan kaidah EYD dan Pembentukan Istilah.

2. Sikap Ilmiah

Orang yang berjiwa ilmiah adalah orang yang memiliki tujuh macam sikap ilmiah. Ketujuh macam sikap ilmiah itu adalah (1) sikap ingin tahu, (2) sikap kritis, (3) sikap terbuka, (4) sikap objektif, (5) sikap rela menghargai karya orang lain, (6) sikap berani mempertahankan kebenaran, dan (7) sikap menjangkau ke depan .

3. Jenis Karya Ilmiah

Berdasarkan tingkat akademisnya, karya ilmiah dapat dibedakan atas lima macam, yaitu (1) makalah, (2) laporan penelitian, (3) skripsi, (4) tesis, dan (5) disertasi. Makalah adalah karya tulis yang memerlukan studi, baik secara langsung maupun tidak langsung; dapat berupa kajian pustaka/buku, kajian suatu masalah, atau analisis fakta hasil observasi. Laporan penelitian merupakan sebuah tulisan yang dibuat setelah seseorang melakukan penelitian, pengamatan, wawancara, pembacaan buku, percobaan, dan lain-lain. Adapun skripsi merupakan jenis karya ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa strata satu (S1) untuk memperoleh gelar sarjana; tesis ditulis oleh mahasiswa strata dua (S2) untuk memperoleh gelar magister; dan disertasi ditulis oleh mahasiswa strata tiga (S3) untuk memperoleh gelar doktor. Namun, untuk keperluan diklat ini, pembahasan selanjutnya akan difokuskan pada penulisan laporan penelitian.

4. Sistematika Laporan Penelitian

Komponen-komponen penting dalam laporan penelitian dan muatan tiap-tiap bagian disusun dengan urutan sebagai berikut.

- (1) Bagian awal
 - (a) Halaman sampul/judul
 - (b) Halaman Pengesahan (Jika diperlukan)
 - (c) Abstrak
 - (d) Kata pengantar
 - (e) Daftar isi
 - (f) Daftar tabel (jika ada)
 - (g) Daftar gambar (jika ada)

- (2) Bagian pokok/utama
 - (a) Pendahuluan (berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian)
 - (b) Kajian pustaka, kerangka teoretik, dan pengajuan hipotesis (jika diperlukan)
 - (c) Metode penelitian
 - (d) Hasil penelitian, pengujian hipotesis, dan pembahasan
 - (e) Penutup (berisi simpulan, dan saran)

- (3) Bagian akhir
 - (a) Daftar pustaka
 - (b) Lampiran-lampiran (jika ada)

5. Cara Penulisan Karya Ilmiah

5.1 Topik dan Judul

Kegiatan yang pertama kali dilakukan sebelum menulis adalah menentukan topik. Hal ini berarti bahwa harus ditentukan terlebih dahulu apa yang akan dibahas dalam tulisan. Dalam memilih topik perlu dipertimbangkan beberapa hal, yaitu:

- (1) topik itu ada manfaatnya dan layak dibahas,
- (2) topik itu cukup menarik terutama bagi penulis,
- (3) topik itu dikenal dengan baik,
- (4) bahan yang diperlukan dapat diperoleh dan cukup memadai, dan
- (5) topik itu tidak terlalu luas dan tidak terlalu sempit.

Contoh: “Usaha kecil dan menengah” (terlalu luas)
“Pengembangan usaha kecil dan menengah” (terbatas)

Setelah diperoleh topik, dalam pelaksanaannya topik yang dipilih itu harus dinyatakan dalam suatu judul. Topik ialah pokok pembicaraan dalam keseluruhan karangan yang akan digarap, sedangkan judul adalah nama, titel, atau semacam label untuk suatu karangan. Pernyataan topik mungkin sama dengan judul, tetapi mungkin juga tidak, misalnya dalam karya sastra. Namun, dalam karya ilmiah judul harus tepat menunjukkan topiknya. Penentuan judul harus memenuhi beberapa persyaratan, antara lain:

- (1) judul harus sesuai dengan topik atau isi karangan,
- (2) judul sebaiknya dinyatakan dalam bentuk frasa, bukan kalimat,

Contoh: *Pengembangan Usaha Kecil dan Menengah di Palembang* (baik)

Usaha Kecil dan Menengah di Palembang Perlu Dikembangkan (tidak baik)

(3) judul diusahakan singkat,

(4) judul harus dinyatakan secara jelas.

5.2 . Abstrak

Abstrak berisi intisari menyeluruh tentang isi tulisan, mulai dari judul, tujuan, metode, dan rumusan hasil/temuan. Abstrak ditulis dengan spasi tunggal. Untuk makalah, abstrak cukup satu paragraf, sedangkan untuk laporan penelitian terdiri atas tiga paragraf yang masing-masing memuat hal-hal di atas.

5.3. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Pengasih, ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang secara langsung atau tidak langsung berperan dalam kegiatan penulisan tersebut, dan permintaan kritik dari pembaca demi perbaikan.

5.4 Pendahuluan

Pendahuluan berfungsi menyadarkan pembaca akan pentingnya topik yang dibahas sehingga pembaca merasa perlu mengetahui topik itu lebih jauh dan pembahasannya. Oleh karena itu, dalam pendahuluan perlu dikemukakan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan manfaat penelitian.

5.5 Kajian Pustaka dan Kerangka Teoretik

Pengertian kajian pustaka dan kerangka teoretik itu berbeda. Kajian pustaka berisi pembahasan tentang kajian-kajian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian, sedangkan kerangka teoretik adalah seperangkat teori yang dipakai sebagai landasan penelitian. Oleh karena itu, pemecahan masalah penelitian harus berlandaskan pada teori dan kajian terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang terkait dengan permasalahan yang dibahas. Dari kajian itu didapatkan jawaban sementara atas permasalahan yang telah dirumuskan. Jawaban sementara tersebut biasa disebut hipotesis.

5.6 Metode Penelitian

Setelah kajian teoretik dirumuskan, langkah selanjutnya adalah merumuskan metode yang dipakai dalam penelitian. Metode penelitian tersebut meliputi apa atau siapa yang diteliti, bagaimana memilih sampel dari populasinya, data apa saja yang harus dikumpulkan dan dengan metode apa data itu dikumpulkan, teknik analisis data yang manakah yang digunakan.

5.7 Pembahasan

Bagian ini berisi analisis, pembahasan, dan pemaknaan data yang telah dikumpulkan. Kelengkapan data yang diperoleh sangat mendukung kesahihan hasil analisis. Dan, kecermatan analisis dan pemaknaan data sangat menentukan kualitas hasil kajian.

5.8 Simpulan

Simpulan merupakan hasil yang diperoleh dari pembahasan masalah sesuai dengan tujuan penelitian. Oleh karena itu, simpulan harus menjawab permasalahan dan harus sesuai dengan tujuan.

6. Teknik Penulisan Karya Ilmiah

Ketentuan-ketentuan yang harus diperhatikan dalam penulisan karya ilmiah meliputi (1) penggunaan kertas, (2) teknik pengetikan, (3) penomoran, (4) penulisan sumber rujukan atau referensi, dan (5) penulisan daftar pustaka.

6.1 Penggunaan Kertas

Kertas yang dipakai adalah kertas HVS, berwarna putih, berat 80 gram, dan berukuran kuato (21.5 x 28 cm). Naskah ditulis pada satu sisi.

6.2 Teknik Pengetikan

- 1) Penggunaan Huruf: Naskah karya ilmiah diketik dengan huruf standar (*Times New Roman 12*) dan dengan pita atau tinta berwarna hitam.
- 2) Jarak Spasi: Jarak antarbaris adalah satu setengah spasi, kecuali abstrak, terusan nama bab, terusan nama judul tabel, terusan nama judul grafik/gambar, dan kutipan langsung yang lebih dari empat baris harus diketik dengan jarak satu spasi. Penulisan antarbaris

pada setiap sumber pustaka diketik dengan jarak satu spasi, sedangkan penulisan antarsumber dalam daftar pustaka diketik dengan jarak dua spasi.

3) Batas Tepi Pengetikan: Batas tepi pengetikan adalah sebagai berikut:

- a. Tepi atas : 4 cm
- b. Tepi bawah : 3 cm
- c. Tepi kiri : 4 cm
- d. Tepi kanan : 3 cm

4) Penulisan Judul, Bab, dan Sub- bab.

Penulisan judul, bab, sub bab, dan anak sub bab mengikuti ketentuan berikut ini.

- a. Judul dan bab ditulis dengan huruf kapital semua, tidak diakhiri tanda baca apa pun, dan ditulis pada posisi tengah. Nomor bab ditulis dengan angka romawi.
- b. Penulisan subjudul, subbab, dan anak subbab menggunakan huruf kapital pada setiap awal kata kecuali kata tugas; dan dimulai dari batas tepi kiri dan tidak menggunakan garis bawah serta tidak diakhiri tanda baca apa pun.

5) Penulisan Paragraf Baru. Penulisan paragraf baru dimulai setelah ketukan kelima dari tepi kiri atau dengan sistem lurus, tetapi harus diberi jarak spasi dua kali lipat.

6) Penulisan Nama. Penulisan nama pengarang, baik yang diacu dalam tubuh karangan maupun yang dicantumkan pada daftar pustaka mengikuti ketentuan berikut ini.

- a. Nama pengarang yang diacu dalam tubuh tulisan hanya ditulis nama pokoknya. Misalnya, "Ahmad Sudargo", yang ditulis hanya "Sudargo".
- b. Pada daftar pustaka, nama yang terdiri atas dua penggal nama atau lebih ditulis nama pokok (belakang), kemudian tanda koma dan diikuti nama depannya. Misalnya, "Ahmad Sudargo" penulisannya menjadi "Sudargo, Ahmad".
- c. Pengarang buku yang terdiri atas dua orang ditulis secara lengkap.
- d. Pengarang buku yang lebih dari tiga orang ditulis nama pengarang pertama dan diikuti singkatan "dkk."
- e. Gelar keserjanaan atau jabatan akademis tidak dicantumkan.

7) Penulisan Tabel dan Grafik. Penulisan tabel dan grafik mengikuti ketentuan berikut.

- a. Penulisan tabel diupayakan jangan ganti halaman.
- b. Nomor dan judul tabel ditempatkan simetris di atas tabel.
- c. Nomor dan judul grafik ditempatkan simetris di bawah grafik.
- d. Penulisan judul tabel dan grafik tidak diakhiri tanda baca apa pun.
- e. Penulisan nomor urut tabel menggunakan angka Arab, sedangkan penulisan nomor urut grafik menggunakan angka Romawi.

6.3 Sistematika Penomoran

Sistematika penomoran mengikuti ketentuan berikut.

(1) Penomoran bab, subbab, dan anak subbab dapat dilakukan dengan dua cara.

Cara Pertama: Sistem campuran, yakni dimulai dari angka romawi besar (untuk bab), huruf kapital (untuk subbab), angka arab (untuk anak subbab), huruf kecil (untuk anak-anak subbab), angka arab diikuti satu kurung, dan seterusnya. Contoh:

BAB III

- A.
- B.
- 1.
- 2.
- a.
- b.
- 1)
- 2)
- a)
- b)
- C. dst.

Cara kedua: Sistem angka penuh, yaitu dimulai dari angka romawi besar (untuk bab), kemudian menggunakan angka arab semua, dan seterusnya.

Contoh:

BAB III

- 3.1
- 3.1.1
- 3.1.2
- 3.1.3
- 3.2
- 3.2.1
- 3.2.2
- 3.2.2.1
- 3.2.2.2
- 3.2.2.3
- 3.3 dst.

(2) Penomoran halaman pada naskah utama menggunakan angka arab.

(3) Penomoran halaman pelengkap, seperti halaman judul, halaman pengantar, dan halaman daftar isi menggunakan angka romawi kecil (i, ii, iii, iv, v, vi, dst.) dan diletakkan pada bagian bawah tengah.

- (4) Penulisan daftar pustaka tidak diperbolehkan menggunakan nomor.
- (5) Penomoran bab, subbab dan seterusnya dalam daftar isi dituliskan di tepi sebelah kanan sesuai dengan penulisan bab atau subbab yang bersangkutan.

6.4 Penulisan Sumber/Referensi

Penulisan sumber atau referensi bacaan yang dikutip dalam naskah karya ilmiah mengikuti ketentuan berikut.

- (1) Sumber bacaan yang ditulis di antara tanda kurung pada akhir kutipan terdiri atas nama pokok pengarang, tahun penerbitan, dan nomor halaman. Tanda koma digunakan di antara nama pokok dan tahun penerbitan, sedangkan tanda titik dua di antara tahun penerbitan dan nomor halaman.

Contoh:

Surat adalah satu sarana untuk menyampaikan pernyataan atau informasi secara tertulis dari pihak yang satu kepada pihak yang lain (Bratawidjaja, 1995:5).

- (2) Apabila nama pengarang sudah disebutkan lebih dahulu, sumber yang ditulis di antara tanda kurung hanyalah tahun penerbitan dan nomor halaman yang diacu.

Contoh:

Menurut Bratawidjaya (1995:5) surat adalah satu sarana untuk menyampaikan pernyataan atau informasi secara tertulis dari pihak yang satu kepada pihak yang lain.

6.5 Penulisan Daftar Pustaka

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam menyusun daftar pustaka:

- (1) daftar pustaka tidak diberi nomor urut,
- (2) daftar pustaka disusun secara alfabetis (menurut abjad),
- (3) gelar penulis tidak dicantumkan.

Daftar pustaka dapat berupa penulisan buku, penulisan artikel, dan penulisan publikasi lain.

1) Buku

Penulisan buku dalam daftar pustaka disusun mengikuti urutan: (1) nama pengarang, (2) tahun penerbitan, (3) judul buku, (4) tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit. Di antara satuan itu dipergunakan tanda “titik”, kecuali di antara tempat penerbitan dan nama penerbit digunakan tanda “titik dua”. Judul buku dicetak miring dan setiap awal kata ditulis dengan huruf kapital, kecuali kata depan.

Contoh penulisan buku dengan seorang pengarang

Keraf, Gorys. 1993. *Komposisi: Sebuah Pengantar Kemahiran Bahasa*. Ende: Nusa Indah.

Contoh penulisan buku dengan dua atau tiga pengarang

Akhadiah, Sabarti, Maidar G. Arsjad, dan Sakura H. Ridwan. 1992. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Contoh penulisan buku lebih dari tiga orang

Alwi, Hasan dkk. 1993. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

2) Artikel

Penulisan artikel dalam daftar pustaka menggunakan urutan (1) nama pengarang, (2) tahun penerbitan, (3) judul artikel, (4) nama majalah, (5) volume atau halaman dimuatnya artikel, (6) tempat penerbitan, dan (7) nama penerbit. Judul artikel ditulis di antara tanda “petik dua”; nama majalah dicetak miring; di antara satuan digunakan tanda “titik”, kecuali di antara nama editor dan nama majalah, di antara nama majalah dan volume atau halaman digunakan tanda “koma”; di antara tempat penerbitan dan nama penerbit digunakan tanda “titik dua”.

Contoh penulisan artikel dalam majalah

Madya, Suwarsih. 1994. “Penelitian Tindakan dalam Pendidikan”. dalam *Diksi*, No.4, Tahun II, halaman 67-82. Yogyakarta: FPBS IKIP Yogyakarta.

3) Penerbitan Pemerintah, Lembaga-Lembaga Ilmiah, dan Organisasi Lainnya

Penulisan daftar pustaka untuk penerbitan pemerintah, Lembaga-lembaga ilmiah, dan organisasi lainnya menggunakan urutan: (1) lembaga yang bertanggung jawab atas penulisan dokumen, (2) tahun penerbitan, (3) judul tulisan, (4) tempat penerbitan, dan (5) nama penerbit.

Contoh:

Depdikbud. 1975. *Pedoman Umum Ejaan yang Disempurnakan*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.

7. Ragam Bahasa Ilmiah

Bahasa Indonesia ragam ilmiah adalah bahasa Indonesia yang digunakan oleh para cendekiawan untuk mengomunikasikan ilmu pengetahuan.

Ragam bahasa ilmiah tersebut memiliki sifat-sifat berikut.

- (1) Ragam bahasa ilmiah termasuk ragam bahasa baku. Oleh karena itu, penulisan karangan ilmiah mengikuti kaidah-kaidah bahasa baku, yaitu dalam ragam tulis menggunakan ejaan

yang baku (EYD), menggunakan kata-kata, struktur frasa, dan kalimat yang baku atau sudah dibakukan.

- (2) Dalam ragam bahasa ilmiah banyak digunakan kata-kata istilah. Kata-kata tersebut digunakan dalam arti denotatif, bukan dalam arti konotatif.
- (3) Dalam ragam bahasa ilmiah digunakan kalimat yang efektif, yaitu kalimat yang secara tepat dapat mewakili gagasan pembicara atau penulis, dan dapat menimbulkan gagasan yang sama tepatnya dalam pikiran pendengar atau pembaca seperti yang dipikirkan oleh pembicara atau penulis.
- (4) Ragam bahasa ilmiah lebih berkomunikasi dengan pikiran daripada dengan perasaan; bersifat tenang, jelas, hemat, dan tidak emosional.
- (5) Hubungan gramatik antara unsur-unsurnya, baik dalam kalimat maupun dalam paragraf, dan hubungan antara paragraf satu dan paragraf yang lain bersifat padu. Untuk menyatakan hubungan digunakan alat-alat penghubung, seperti kata-kata penunjuk, kata-kata penghubung, pengulangan kata atau frasa, penggantian, dll.
- (6) Hubungan semantis antara unsur-unsurnya bersifat logis. Penggunaan kalimat yang bermakna ganda atau *ambiguous* harus dihindari.
- (7) Penggunaan kalimat pasif lebih diutamakan karena dalam kalimat pasif peristiwa lebih dikemukakan daripada pelaku perbuatan.
- (8) Konsisten dalam segala hal, misalnya dalam penggunaan istilah, singkatan, tanda-tanda, dan kata ganti diri.

BAB VI